BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan dan memiliki langkah-langkah yang sistematis. Sugiyono (2018: 2) menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisispasi masalah.

Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang ditekuni. Selain itu, memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia pendidikan.

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, yaitu dengan cara mencari informasi tentang gejala yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatannya, mengumpulkan data sebagai bahan untuk membuat laporan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. Variabel penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yang terdiri dari dua variabel, yaitu budaya organisasi dan lingkungan kerja. Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel, yaitu kinerja pegawai. Untuk lebih jelasnya mengenai metode ini akan penulis uraikan sebagai berikut :

3.1.1 Metode Deskriptif

Sugiyono (2018: 7) mengatakan bahwa suatu penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafah positivism, yang

digunakan untuk suatu penelitian pada populasi atau dengan sample tertentu, instrument penelitian yang dilakukan adalah dengan cara pengumpulan data, serta analisis data yang dilakukan bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji yang telah ditetapkan. Filsafat positive memandang realitas atau gejala atau suatu fenomena yang dapat diklarifikasikan secara konkrit, teramati, terukur dan yang berhubungan dengan gejala sebab akibat.

Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sample tertentu yang respresentatif. Proses penelitian ini bersifat dedukatif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan, untuk pengumpulan data maka digunakan instrument penelitian.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriftif, sehingga dapat disimpulkan hipotesi yang dirumuskan terbukti atau tidak. Aplikasi metode deskriptif dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode deskriptif yaitu dengan ciri-ciri, gambaran atau lukisan secara sistimatis, faktual dan akurat mengenai variable.

3.1.2 Metode Verifikatif

Metode Verifikatif menurut Sugiono (2014: 147) metode statistik deskriptif merupakan cara menganalisis data dengan mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang diambil pada populasi (tanpa diambil sampelnya) seperti penelitian yang dilakukan penulis, jelas menggunakan deskriptif dalam analisisnya.

Selain itu, Sugiyono (2014: 26) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif cocok digunakan untuk penelitian yang masalahnya sudah jelas. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel, melalui pengujian hipotesis. Sifat penelitian verikatif adalah untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, dimana didalam penelitian ini akan menguji Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Rumah Sakit Islam Karawang. Variabel yang mempengaruhi *(Independent of*

Variable) dan variabel yang dipengaruhi *(Dependent of Variable)* merupakan variabel yang akan digunakan pada penelitian ini.

Dari uraian diatas, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dimana akan terlihat gambaran dan keadaan variabel-variabel tersebut serta metode statistis untuk menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti dengan menggunakan analisis jalur *(Path Analysis)* untuk menguji pengaruh secara parsial yaitu pengaruh masing-masing variabel. Selain itu, penelitian parsial ini untuk menguji pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Karawang yang berlokasi di Jalan Pangkal Perjuangan KM. 2 (By Pass) Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Mei sampai dengan Agustus 2020, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penulisan proposal skripsi	■	■														
2	Penulisan proposal skripsi dan pengumpulan data		■	■	■												
3	Bimbingan proposal skripsi					■	■										
4	Acc proposal skripsi							■									
5	Seminar proposal skripsi								■								
6	Penulisan skripsi									■	■	■					
7	Bimbingan skripsi										■	■	■				
8	Acc skripsi													■			
9	Sidang skripsi														■		

Sumber : Kajian Peneliti, 2023

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian ini berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya. Sugiyono (2018: 23) menyatakan bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah. Desain penelitian menghubungkan antara variabel X dengan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel bebas (X) yaitu Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja dan variabel terkait (Y) yaitu Kinerja Pegawai. Desain penelitian dalam penulisan penelitian ini digambarkan pada rancangan penelitian berikut :

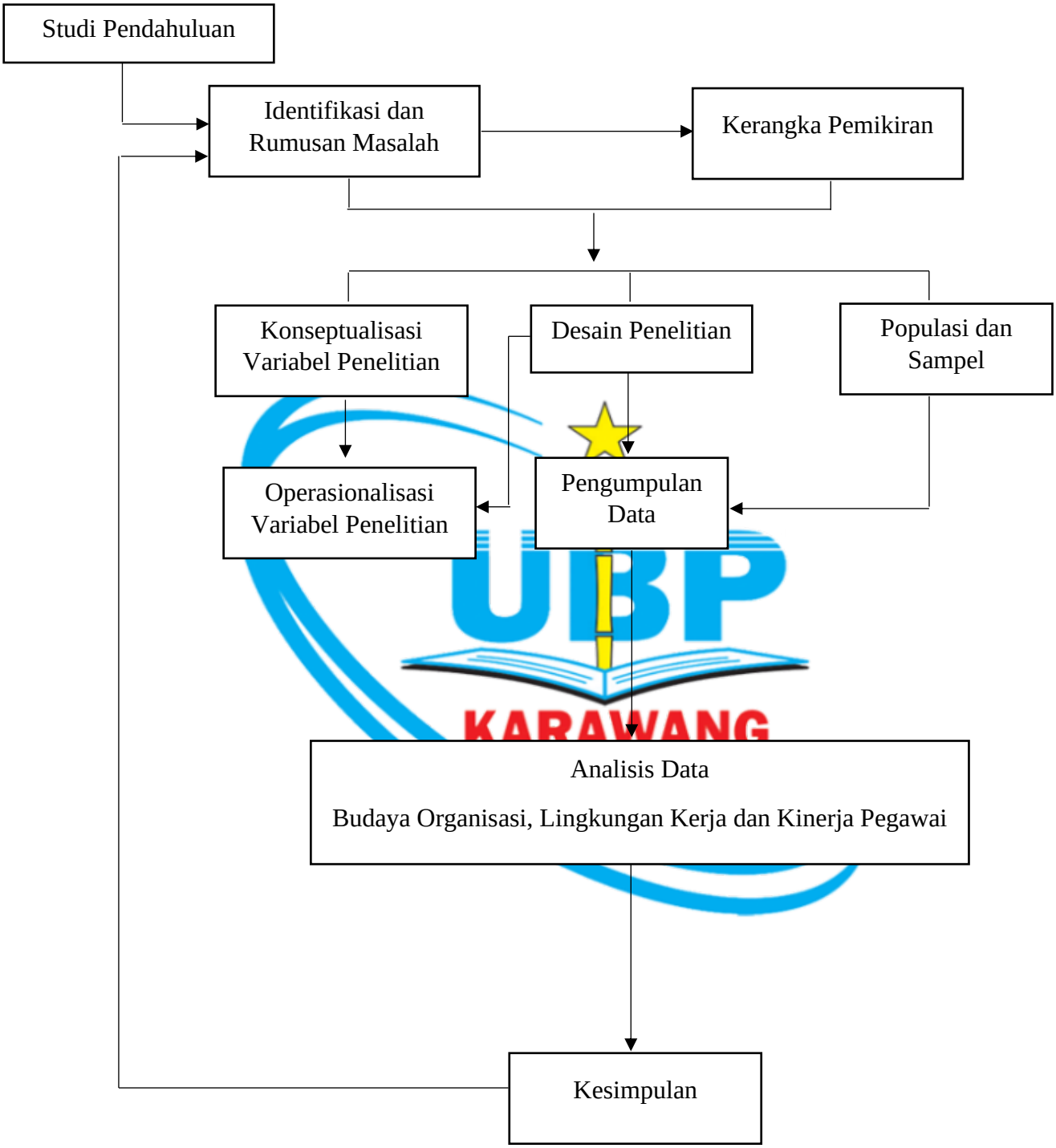

Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber: Buku Pedoman Penulisan Skripsi 2023

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian yang di ambil yaitu Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Rumah Sakit Islam Karawang, masing-masing variabel didefinisikan dan dibuat operasionalisasi variabel.

3.4.1 Definisi Konseptual Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu hal dalam bentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 58). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat dengan simbol (X). Sedangkan variabel terikat merupakan varibel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas dengan simbol (Y). Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang menjadi variabel bebas yaitu Budaya Organisasi (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Kinerja (Y) merupakan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

a. Variabel Budaya Organisasi, Budaya Organisasi yaitu sistem makna bersama yang dianut oleh anggota-anggota yang membedakan suatu organisasi dari organisasi lain. Sistem makna bersama ini bila diamati dengan lebih seksama, merupakan seperangkat karakteristik utama yang dihargai oleh suatu organisasi. (Robbins dan Judge ahli bahasa Diana Angelica, 2010: 256)
b. Variabel Lingkungan Kerja, Lingkungan Kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. (Sedarmayanti, 2011: 1)
c. Variabel Kinerja, Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. (Rivai dan Sagala, 2011: 549)

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk memperjelas dalam pengumpulan data dan pengujian hipotesis perlu dikemukakan batasan-batasan konsep variabel, dimensi (Subvariabel) dan indikator-

indikatornya. Hal ini untuk memudahkan jenis data primer atau sekunder, sifat data kualitatif atau kuantitatif dan skala ukurannya nominal/ordinal/ratio, yang dapat dinyatakan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
1	Budaya Organisasi (X1)	1. Kesadaran diri	a. Kepuasan kerja b. Mengembangkan diri c. Menaati peraturan	a. Karyawan bekerja dengan maksimal b. Selalu mencari tahu sehingga dirinya dapat berkembang c. Selalu menaati peraturan yang diberikan oleh perusahaan	Ordinal
		2. Keagresifan	a. Memiliki inisiatif b. Menetapkan rencana kerja dan strategi	a. Berinisiatif dalam melakukan pekerjaan tanpa harus menunggu perintah atasan b. Merencanakan pekerjaan yang akan dilakukan dan membuat strategi	Ordinal
		3. Kepribadian	a. Saling menghormati sesama anggota. b. Anggota saling membantu. c. Mampu menghargai perbedaan pendapat.	a. Setiap pegawai saling menghormati. sesama anggota b. Selalu saling membantu sesama pegawai. c. Bersikap bijaksana jika adanya perbedaan pendapat.	Ordinal
		4. Performa	a. Memiliki nilai kreativitas. b. Memenuhi kuantitas, mutu dan efisien.	a. Selalu mempunyai kreativitas dalam bekerja. b. Pekerjaan yang	Ordinal

				dilakukan selalu mengutamakan kualitas, mutu dan efisien.	
		5. Orientasi tim	a. Melakukan kerja sama yang baik. b. Diskusi	a. Dapat bekerja sama dengan baik dengan rekan kerja. b. Selalu berkomunikasi dan koordinasi dengan rekan kerja.	Ordinal
2	Lingkungan Kerja (X2)	1. Lingkungan kerja fisik	a. Penerangan atau cahaya b. Temperatur atau suhu udara c. Sirkulasi udara d. Kebisingan e. Bau tidak sedap f. Tata warna g. Keamanan	a. Ruang kerja memiliki penerangan yang baik b. Suhu udara dalam ruangan teratur. c. Adanya sirkulasi udara yang baik. d. Suasana yang tenang. e. Adanya pengharum ruangan. f. Warna dinding maupun barang di ruang kerja memberikan kesan nyaman. g. Penempatan barang sesuai. h. Menciptakan suasana kerja yang aman.	Ordinal
		2. Lingkungan kerja non fisik	a. Hubungan kerja antara bawahan dengan atasan. b. Hubungan kerja antar rekan kerja.	a. Menciptakan hubungan yang baik antara bawahan. dengan atasan b. Menciptakan hubungan yang baik antar rekan	Ordinal

				kerja.	
3	Kinerja (Y)	1. Kualitas	a. Kerapihan b. Hasil Kerja c. Ketelitian	a. Melakukan pekerjaan dengan terstruktur. b. Menekankan pada hasil kerja yang optimal. c. Memeriksa setiap pekerjaan yang telah diselesaikan.	Ordinal
		2. Kuantitas	a. Kecepatan b. Kemampuan.	a. Menyelesaikan pekerjaan dalam kurun waktu tertentu dengan baik. b. Menguasai pekerjaan yang dilakukan saat ini.	Ordinal
		3. Tanggung jawab	a. Hasil Kerja. b. Pengambilan Keputusan..	a. Menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan. b. Diskusi dengan tim agar mampu mengambil keputusan dengan baik.	Ordinal
		4. Kerja Sama	a. Jalinan Kerja Sama. b. Kekompakan.	a. Para pegawai sudah terbiasa bekerja sama walaupun beda bagian atau divisi kerja. b. Selalu berkomunikasi dengan baik agar tercipta kekompakan jika bekerja dalam tim.	Ordinal
		5. Inisiatif	a. Kemampuan	a. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan sistem kerja.	

3.5 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2012: 187) menyatakan bahwa "Sumber primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen".

Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari survey ke lapangan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner langsung kepada pegawai Rumah Sakit Islam Karawang.

3.5.2 Teknik Penentuan Data

3.5.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018 : 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini termasuk dalam populasi yang jumlahnya terhingga. Karena memiliki elemen dengan jumlah tertentu, adapun yang menjadi karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Rumah Sakit Islam Karawang, baik tenaga medis maupun non medis atau administrasi. Jumlah pegawai Rumah Sakit Islam adalah 347 orang. Populasi penelitian yang diambil adalah pegawai Rumah Sakit Islam Karawang berdasarkan bagian, hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Jumlah Pegawai Rumah Sakit Islam Karawang

No	Bagian	Jumlah
1	Administrasi dan Keuangan	100
2	Pelayanan Penunjang	86
3	Pelayanan Medis dan Keperawatan	161

Jumlah Keseluruhan	**347**

Sumber : Bagian Administrasi Rumah Sakit Islam Karawang, 2020

3.5.2.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012: 120) : "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Dalam penelitian ini, penentuan pengambilan sampel yang digunakan adalah 186 pegawai yang didapat dengan menggunakan rumus Slovin, dengan *margin of error* yang ditetapkan adalah 5% atau 0,05 yaitu sebagai berikut :

$N = N/(1 + (N\ x\ e^2))$

$N = 347/(1 + (347(0{,}05)^2))$

$N = 347/(1 + (347\ x\ 0{,}0025))$

$N = 347/(1 + 0{,}8675)$

$N = 347/\ 1{,}8675$

$N = 185{,}809$

$N = 186$ Orang

3.5.2.3 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi), akan tetapi sebagian saja dari populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2014:116).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling. Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014:118).

Jenis *probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2014:118) bahwa: "Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen."

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2013: 401). Metode penelitian menggunakan sumber data primer yang bersumber dari survey ke lapangan melalui teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen terdiri dari:

1. Kuesioner atau angket

Pengertian metode angket menurut Sugiyono (2015: 142), "Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab". Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Kuesioner dimaksudkan untuk menjaring data tentang budaya organisasi, lingkungan kerja dan kinerja pegawai.

2. Wawancara

Sementara wawancara dimaksudkan untuk menjaring data ketiga variabel penelitian yang tidak dapat dijaring dengan teknik kuesioner. Wawancara yang dilakukan dengan pimpinan atau pegawai di lingkungan obyek penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang tidak diperoleh oleh data hasil kuesioner.

3. Observasi

Untuk melengkapi data selain penulis melakukan kuesioner dan wawancara, kelengkapan data juga ditunjang oleh observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati

secara spesifik perilaku dari variabel yang sedang diteliti. Observasi juga dilakukan dalam upaya mendapatkan data- data umum lainnya tentang organisasi yang diteliti.

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan skala likert (Ordinal) dengan metode rating yang dijumlahkan. Dalam penyusunan instrumen digunakan dari model Rensis Likert yakni dengan pilihan Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup Baik (CB), Tidak Baik (TB), Sangat Tidak Baik (STB). Masing-masing pilihan diberikan bobot mulai dari 5 untuk sangat baik hingga bobot 1 untuk *option* sangat tidak baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4

Pembobotan masing-masing kriteria

No.	Opsi/Pilihan/Kriteria	Skor
1	(SB) Sangat Baik	5
2	(B) Baik	4
3	(CB) Cukup Baik	3
4	(TB) Tidak Baik	2
5	(STB) Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Diadaptasi dari beberapa sumber, 2023

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Karawang. Seperti yang telah penulis kemukakan pada pendahuluan, bahwa di lembaga tersebut ditemukan permasalahan yang layak untuk diteliti. Penelitian tersebut penulis fokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan **kinerja pegawai yang dipengaruhi oleh budaya organisasi dan lingkungan kerja.**

3.6.1 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner/angket adalah skala Likert. Definisi skala Likert menurut Sugiyono (2010: 93) ialah skala likert digunakan untuk

mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner/angket, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, pendidik dan ahli psikolog Amerika Serikat.

Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tujuan dari menggunakan skala Likert itu untuk mengukur kesetujuan dan ketidaksetujuan seseorang terhadap sesuatu objek. Berikut tabel skala Likert dalam penelitian yang digunakan penulis, yakni:

Tabel 3.5
Skala Likert

Budaya Organisasi		**Lingkungan Kerja**		**Kinerja**	
5	Sangat Baik (SB)	5	Sangat Baik (SB)	5	Sangat Baik (SB)
4	Baik (B)	4	Baik (B)	4	Baik (B)
3	Cukup Baik (CB)	3	Cukup Baik (CB)	3	Cukup Baik (CB)
2	Tidak Baik (TB)	2	Tidak Baik (TB)	2	Tidak Baik (TB)
1	Sangat Tidak Baik (STB)	1	Sangat Tidak Baik (STB)	1	Sangat Tidak Baik (STB)

1.7 Uji Keabsahan Data

1.7.1 Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti **(Sugiyono, 2013)**. Uji validitas dan reliabilitas *instrument* ini digunakan untuk menghindari adanya bias penelitian akibat subyektifitas peneliti.

Uji validitas dan reliabilitas *instrument* pada penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan hasil uji coba *instrument* yang dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Karawang, mencakup instrumen budaya organisasi, instrumen lingkungan kerja dan instrumen kinerja.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah *instrument* yang digunakan sudah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur atau belum, sehingga dapat dikatakan bahwa semakin tinggi validitas suatu *test*, maka alat *test* tersebut akan semakin tepat mengenai sasaran.

Nilai validitas pada dasarnya adalah nilai korelasi. Oleh karena itu, untuk menguji validitas dilakukan dengan teknik korelasi item total yang merupakan dasar dari korelasi *person.* Adapun rumus korelasi *person* adalah:

$$rxy = \frac{N\Sigma XY-(\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2-(\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2-(\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi validitas item yang dicari

x = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

y = skor total yang diperoleh subyek dari seluruh item

Σx = jumlah skor dalam distribusi x

Σy = jumlah skor dalam distribusi y

$\Sigma x2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi x

$\Sigma y2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi y

N = jumlah responden

Menurut Sugiyono (2015: 126), bila korelasi tiap faktor (rxy) tersebut positif dan besarnya > 0,30 maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat (valid), demikian pula sebaliknya, jika rxy < 0,30 maka dikatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi merupakan pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur terpercaya *(Reliable)*. Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Untuk uji reliabilitas digunakan metode belah dua *(Split Half Method)* dari *Spearman Brown.* Metode belah dua ini dilakukan dengan cara membagi *instrument* menjadi dua belahan, bisa ganjil-genap dan bisa pula belahan pertama dan kedua dengan rumus:

$$r11 = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Dimana:

$r11$ = Reliabilitas internal seluruh *instrument*

r = Korelasi *product moment* antara belahan kesatu dan kedua kemudian dikorelasikan dengan rumus yang sama seperti uji validitas, yaitu

$$rxy = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Jika rxy > 0,70 maka *instrument* tersebut dikatakan *reliable.* Demikian bila sebaliknya, jika rxy < 0,70 maka dikatakan tidak *reliable.*

3.7.3 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono dan Limakrisna dalam Narsiah (2015: 125) bahwa uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data berdistribusi secara normal dalam variabel penelitian ini. Data yang baik dapat digunakan dalam suatu penelitian yang berdistribusi secara normal.

Pengujian normalitas dengan metode Kolmogorov smirnov untuk memperkuat pengujian dengan grafik didapatkan nilai signifikansi sehingga model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan melihat pada grafik distribusi normalitas serta dengan melakukan pengujian kolomogrov-smirnov, dengan pengujian sebagai berikut :

1. Angka signifikan (sig) < 0,05 maka data terdistribusi normal
2. Angka signifikan (sig) > 0,05 maka data tidak terdistribusi normal

Jika sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak terdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data.

3.8 Transformasi Data

Mengubah data ordinal menjadi data interval. Dalam menentukan model regresi harus memenuhi asumsi variabel minimal mempunyai skala interval. Karena pernyataan kuesioner berskala ordinal, maka jawaban kuesioner tersebut diubah kedalam skala interval dengan *Motode Succecive Interval (MSI)*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tentukan skala sikap yang akan diukur.
2. Tentukan berapa responden yang memperoleh skor yang telah ditentukan.
3. Tentukan proporsi kumulatif.
4. Dengan mengikuti tabel distribusi normal standar bisa ditentukan Z yang diperoleh dari proporsi kumulatif.
5. Tentukan nilai densitas untuk Z pada proporsi kumulatif.
6. Tetapkan nilai skala.

3.9 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.9.1 Rancangan Analisis

3.9.1.1 Analisis Deskriptif

Data primer hasil penelitian dari pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai akan dianalisis terlebih dahulu secara desktriptif. Analisis deskriptif terdiri dari :

3.9.1.1.1 Analisis Rentang Skala

Dalam proses pengumpulan data, perlu untuk menentukan rentang skala yang dilakukan pada penelitian ini, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n\,(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{186\,(5-1)}{5}$$

$$RS = 148{,}8$$

Dimana:

n : Jumlah Sample

m : Jumlah alternative jawaban (Skor = 5)

Pada penelitian ini penulis menggunakan populasi sample (n) sebanyak 186 orang, sehingga akan diperoleh nilai skor terendah dan skor tertinggi adalah

Skor terendah = n x 1

= 186 x 1 = 186

Skor Tertinggi = n x 5

= 186 x 5 = 930

Dalam menganalisis rentang skala, setiap kuesioner memiliki lima pilihan jawaban dengan masing-masing nilai yang berbeda berdasarkan skala likert, dari skala terendah sampai skala tertinggi. Dari persamaan 3.4 maka rentang skala dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 3.7. Rentang skala tersebut digunakan untuk mendeskripsikan

variabel Budaya Organisasi (*X*1), Lingkungan Kerja (*X*2), dan Kinerja (Y) dengan cara menghitung rata-rata masing-masing variabel penelitian.

Tabel 3.7

Analisis Rentang Skala

Bobot Skor	Rentang Skala	Kriteria
1	186 – 334,8	Sangat tidak baik
2	334,9 – 483,6	Tidak baik
3	483,7 – 632,4	Cukup baik
4	632,5 – 781,2	Baik
5	781,3 – 930	Sangat baik

Sumber : Sugiyono, (2012: 93), pengolahan data 2023

Untuk memperoleh kesimpulan, maka perhitungan terhadap rentang dari masing-masing variabel tersebut dikonsultasikan kepada kriteria dibawah ini:

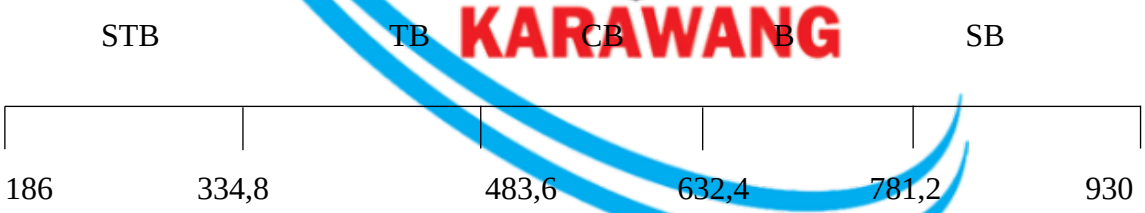

Gambar 3.2
Skala Baris
Sumber : Sugiyono, 2012. Diolah 2020

3.9.1.2 Analisis Verifikatif

Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Rumah Sakit Islam Karawang.

Data yang terkumpul dalam instrumen penelitian ini berupa data ordinal, sedangkan dalam analisis jalur *(Path Analysis)* salah satu syarat yang harus terpenuhi adalah "minimal skala yang digunakan adalah skala interval dan data dinyatakan dalam satuan baku atau Z *score*" (Riduwan & Kuncoro, 2012:8). Berdasarkan hal tersebut maka data yang terkumpul ditransformasikan ke dalam data interval dengan menggunakan Method of Succesive Interval (MSI).

Adapun langkah – langkah dalam mentransformasikan data tersebut menurut Riduwan dan Kuncoro (2012:30) adalah sebagai berikut :

a. Pertama perhatikan setiap butir jawaban responden dari angka yang disebarkan.
b. Pada setiap butir ditentukan berapa orang yang mendapat skor 1, 2, 3, 4 dan 5 yang disebut frekuensi.
c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
d. Tentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
e. Gunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
f. Tentukan nilai tinggi densitas untul setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas)
g. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus :

$$NS = \frac{(Densityat\ Lower\ Limit) - (Densityat\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

h. Tentukan nilai transformasi dengan rumus : Y = NS + [1+|NSmin|]

3.9.1.3 Analisis Jalur *(Path Analysis)*

Menurut Sugiyono (2013:70), analisis jalur adalah bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya, analisis jalur digunakan dengan menggunakan korelasi, regresi dan jalur sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel intervening. Adapun pendapat dari Riduwan dan Kuncoro (2014:2), model analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel independen (Eksogen) terhadap variabel dependen (Endogen).

Analisis jalur sendiri tidak menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai subtitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Seperti tampak pada gambar 3.3

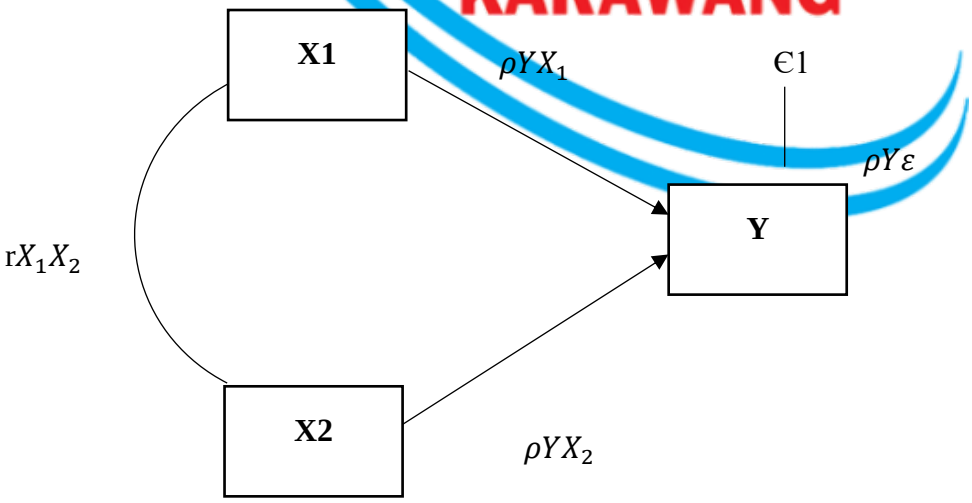

Gambar 3.3 Diagram Jalur

Keterangan :

$X1$ = Budaya Organisasi

$X2$ = Lingkungan Kerja

Y = Kinerja

r$X1X2$ = Korelasi $X1$ dan $X2$

$\rho yx1$ = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung $X1$ terhadap Y

$\rho yx2$ = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung $X2$ terhadap Y

$\rho Y\varepsilon$ = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung terhadap Y

ε = variabel lain yang tidak diukur tetapi mempengaruhi Y

Gambar 3.3 merupakan diagram variabel yang mencerminkan hubungan antar variabel dan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, gambar di atas menunjukkan bahwa antara $X1$ dengan Y dan $X2$ dengan Y merupakan hubungan kausal, sementara hubungan $X1$, $X2$ merupakan hubungan korelasional. Maka Persamaan struktur yang dibentuk adalah :

$Y = \rho yx1X1 + \rho yx2X2 + \varepsilon$

3.9.1.4 Analisis Korelasi

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Korelasi *pearson product moment.* Menurut Sugiyono (2013:248), penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan

metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rxy = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

∑X = Jumlah data X

∑Y = Jumlah dari Y

∑XY = Jumlah dari X.Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari x^2

$\sum y^2$ = Jumlah dari y^2

r = Koefisien Korelasi

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

n = Banyak sampel

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan seperti yang diperlihatkan pada Tabel 3.8

Tabel 3.8

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup kuat
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017:184)

3.9.1.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regeresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinas (R^2) antara 0 dan 1. Koefisein determinasi (R^2) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, selain itu koefisien determinasi (R^2) dipergunakan ntuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan varibel bebas (X). Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut **Sugiyono (2017:250)**, rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

KD = r^2 x 100%

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi (seberapa besar perubahan variable terikat)

r = Koefisien Korelasi

3.9.2 Pengujian Hipotesis

3.9.2.1 Pengujian secara Parsial (Uji t)

Uji *t* berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel

independen lain dianggap konstan. Sugiyono (2010: 250) merumuskan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Distribusi

n = Jumlah data

r = Koefisien korelasi

r2 = Koefisien determinasi

Hasil uji t ini, selanjutnya dibandingkan dengan t_{table} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

Ho diterima jika nilai thitung < ttable atau nilai sig > α

Ho ditolak jika nilai thitung > ttable

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan suatu pengaruh adalah tidak signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya suatu pengaruh adalah signifikan.

Hipotesis 1: menguji sub struktur 1, yaitu pengaruh fungsi budaya organisasi terhadap kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

a. Rumusan hipotesis operasional secara parsial X1 terhadap Y (ρYX1)

Ho : ρYX1 = 0, Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Budaya Organisasi (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Rumah Sakit Islam Karawang secara parsial.

H1 : ρYX1 ≠ 0, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Budaya Organisasi (X1) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Rumah Sakit Islam Karawang secara parsial.

b. Rumusan hipotesis operasional secara parsial X2 terhadap Y (ρYX2)

Ho : ρYX2 = 0, Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Dinas Rumah Sakit Islam Karawang secara parsial.

H1 : ρYX2 ≠ 0, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Rumah Sakit Islam Karawang.

3.9.2.2 Pengujian secara Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh budaya organisasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai Rumah Sakit Islam Karawang. Menurut **Sugiyono (2010: 257)** rumus pengujian adalah:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah data atau kasus / Sampel

Hasil uji F ini dibandingkan dengan Ftabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree freedom* = n – k – 1 dengan kriteria sebagai berikut:

Ho ditolak jika Fhitung > F tabel atau nilai sig < α

Ho diterima jika Fhitung < Ftabel atau nilai sig > α

Rumusan hipotesis operasional secara simultan

H0 : ρYX1 = ρYX2 = 0, Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Budaya Organisasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Rumah Sakit Islam Karawang secara simultan.

H1 : ρYX1 ≠ ρYX2 ≠ 0, Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Budaya Organisasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Pegawai (Y) Rumah Sakit Islam Karawang secara simultan.